



PPDB SMPN DI DIY DIGELAR SERENTAK

Kuota Jalur Prestasi 40 Persen

UMBULHARJO (MERAPD) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogyakarta tahun 2019 akan dilaksanakan secara serentak dengan kabupaten lain di DIY. Tapi pada PPDB serentak itu tidak semua kuota SMP negeri di Kota Yogyakarta bisa diperebutkan.

"PPDB SMP negeri akan dilaksanakan serentak se-DIY. Total kuota yang disediakan untuk PPDB serentak hanya 60 persen," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori, Jumat (5/4).

Kuota 60 persen yang disediakan untuk PPDB SMP negeri serentak se-DIY itu terdiri atas 40 persen jalur prestasi, 10 persen keluarga miskin Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJ-PS) atau KMS, 5 persen penduduk luar kota dan 5 persen mutasi pejabat atau guru. Dalam PPDB 2019 menetapkan zonasi Kota Yogyakarta dan luar kota.

Namun untuk kepastian jadwal PPDB SMP negeri serentak itu masih menunggu koordinasi dengan Dinas Pendidikan DIY. "Perkiraan akhir Juni, tapi kami masih koordinasikan dengan Disdikpora DIY. Pelaksanaan diserentakkan dengan kabupaten di DIY agar masyarakat tidak bingung," tambahnya.

Sedangkan sisanya kuota 30 persen zonasi jarak dan penyandang disabilitas dan 10 persen bibit unggul dilaksanakan sebelum PPDB serentak se-DIY. Kuota untuk siswa berkebutuhan khusus hanya sekitar 2 persen dari kuota zonasi jarak. Untuk zonasi jarak berdasarkan pada basis RW warga Kota Yogyakarta ke sekolah. Pembagian kuota itu mengacu Peraturan Walikota Nomor 23 tahun 2019.

"PPDB zonasi jarak, penyandang disabilitas dan bibit unggul dilaksanakan lebih dulu. Jedanya sekitar 2 hari sebelum PPDB serentak dengan DIY. Pertimbangannya lebih untuk memberikan akses kesempatan lebih banyak. Jika tidak diterima di PPDB zonasi jarak, masih bisa ikut PPDB jalur prestasi dari nilai," terang Budi.

Terkait pilihan jumlah sekolah dalam PPDB dia menyatakan masih dalam pembahasan dan akan diatur dalam petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Perwal PPDB tahun 2019. Dia menyebut rencananya setiap calon siswa yang mendaftarkan PPDB maksimal pilihan 3 SMP negeri. Ditargetkan peraturan teknis PPDB tahun 2019 itu selesai pekan depan.

Pihaknya memastikan semua SMP negeri harus siap menerima siswa berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Dia menjelaskan akan ada assessment bagi calon siswa berkebutuhan khusus untuk memastikan kebutuhan khususnya. Pada SMP negeri yang menerima anak berkebutuhan khusus akan difasilitasi guru pendamping khusus.

"Memang baru PPDB tahun ini yang mengatur kuota khusus bagi penyandang disabilitas di SMP negeri. Selama ini sebagian SMP negeri sudah menerima anak berkebutuhan khusus seperti di SMPN 15 Yogya," ujarnya. (Tri-m)

Lanjut

Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005